

Motivasi Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Jasmani Se Kecamatan Gunungpati

**Adi S^{1*}, Agus Darmawan², Tommy Soenyoto³, Wahyu Arbanisa⁴,
Dita Cahya Puspitaningrum⁵, Immanuel Berli Septian⁶**

adis@mail.unnes.ac.id^{1*}, agus.putri12@mail.unnes.ac.id²,
tommysoenyoto@mail.unnes.ac.id³, wahyuarbanisa@students.unnes.ac.id⁴,
ditacahya16@students.unnes.ac.id⁵, immanuelberli4@students.unnes.ac.id⁶

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

³Program Studi Pendidikan Olahraga

^{4,5,6}Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Semarang

Received: 07 08 2023. Revised: 25 09 2023. Accepted: 29 10 2023

Abstract : Teachers must write scientific papers as an essential part of their professional development. Scientific papers are reports or writings on the study of a problem by a person or team by fulfilling scientific, ethical rules that are confirmed and adhered to by the scientific community. By conducting scientific publications, a person can develop knowledge and disseminate that knowledge to the public. Respondents stated that they experienced difficulties in writing scientific articles and agreed that training in writing scientific articles should be held. In addition to getting promotions, positions, and classes, writing scientific papers will be used to measure success and show professionalism. The methods used in this service activity are lectures, discussions, and questions and answers. The motivation to write scientific articles for physical education teachers in the Gunungpati sub-district was well implemented. Teachers must write scientific papers as an essential part of their professional development. The suggestion for the next service is to oversee from submit to publish. Teachers who come to the training are expected to bring data that will be analyzed and refined. Appreciation should be given to participants who carry out activities well. Finally, teachers find it easy to compile scientific papers.

Keywords : Motivation to Write, Scientific Articles, Physical Education Teacher.

Abstrak : Guru harus menulis karya tulis ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya. Karya tulis ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Dengan melakukan publikasi ilmiah, seseorang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan ilmu tersebut kepada masyarakat. Responden menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah dan menyetujui jika diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Dengan menulis karya ilmiah, selain untuk mendapatkan kenaikan pangkat, jabatan dan golongan, akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan dan menunjukkan profesionalisme. Metode

yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Motivasi menulis artikel ilmiah bagi guru pendidikan jasmani se kecamatan gunungpati terlaksana secara baik. Guru harus menulis karya tulis ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya. Saran bagi pengabdian berikutnya adalah mengawal dari mulai submit sampai publish. Guru yang datang pelatihan diharapkan sudah membawa data yang nantinya dianalisis dan disempurnakan. Perlu diberikan apresiasi bagi peserta yang melakukan kegiatan dengan baik. Akhirnya, guru tidak merasa kesulitan dalam menyusun karya ilmiah.

Kata kunci : Motivasi Menulis, Artikel Ilmiah, Guru Pendidikan Jasmani.

ANALISIS SITUASI

Untuk maju dalam ilmu pengetahuan, orang harus kreatif dan skeptis, terbuka terhadap ide-ide baru, terus mempertanyakan ide-ide yang sudah ada, dan konsisten dalam mempertanyakan hasilnya. Sebagian besar, guru adalah orang yang mengajar, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi dan menilai siswa (Kartini et al., 2020). Untuk menjadi profesional, seorang guru harus dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, termasuk penemuan teknologi baru dalam pendidikan, pembuatan alat pelajaran atau alat peraga, penulisan karya ilmiah, dan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan kurikulum (Rosa, 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan keempat adalah dengan menulis. Selama proses menulis, seseorang pasti akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi yang terkait dengan bahan yang akan ditulis (Subekti et al., 2019). Selain itu, guru juga dapat berbicara tentang masalah mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan *google form* pada Mitra, Mitra mengaku pernah menyusun karya ilmiah, tetapi hanya saat dia kuliah di perguruan tinggi. Dia hampir tidak pernah melakukannya untuk memenuhi tanggung jawab kegiatan pengembangan profesi sebagai pendidik. Sebanyak 92% responden menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Hanya 9% responden yang menyatakan bisa menulis artikel ilmiah secara mandiri. 100% responden menyetujui jika diadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Permasalahan lainnya (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, terutama artikel ilmiah, (2) kurangnya akses ke sarana bacaan ilmiah, terutama majalah atau jurnal, (3) penyelenggaraan kompetisi menulis karya ilmiah masih terbatas, dan (4) kurangnya keinginan guru untuk menulis karya ilmiah.

Masalah eksternal dan internal adalah dua kategori masalah yang dihadapi guru saat menulis karya ilmiah. Banyak guru tidak memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah dengan baik (Wardani & Ginantra, 2020). Guru mungkin menghadapi beberapa masalah,

seperti kesulitan menemukan tema yang menarik, kesulitan membuat tema karya ilmiah, kegagalan dalam metodologi penelitian, pemahaman yang buruk tentang teknik penulisan dan pelaporan karya ilmiah, dan kekurangan sumber daya publikasi yang diperlukan untuk penilaian karya ilmiah. 88% orang yang melakukan survei belum mencapai tahap pembuatan artikel publikasi. Data menunjukkan bahwa guru tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menulis artikel ilmiah tulis ilmiah. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan dalam penulisan dan penulisan. Karena tidak kreatif, waktu yang terbatas, dan referensi yang tidak cukup, guru sering menghadapi kesulitan menulis artikel ilmiah (Ningsih, 2020).

Pada 10 November, Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Permen PANRB No. 16 Tahun 2009, yang mendorong guru untuk menulis artikel ilmiah. Mulai tahun 2011, guru PNS yang menginginkan kenaikan pangkat harus memenuhi kriteria berikut: (1) Kegiatan pengembangan diri; (2) Karya Tulis Ilmiah. Artikel ilmiah adalah komponen KTI dan laporan penelitian (Muhali et al., 2019). Salah satu cara untuk meningkatkan keahlian guru adalah dengan menulis artikel ilmiah dan publikasi (Sumarni et al., 2020). Karena banyak guru yang menghadapi masalah ini, latihan dalam penulisan karya ilmiah sangat penting bagi guru. Penting bagi guru untuk menulis.

SOLUSI DAN TARGET

Sebagai bagian penting dari pengembangan karir mereka, guru harus menulis karya ilmiah. Laporan atau tulisan yang mengkaji suatu masalah oleh individu atau kelompok yang memenuhi standar moral keilmuan yang diakui dan dipatuhi oleh komunitas keilmuan disebut karya tulis ilmiah (Melfianora, 2017). Publikasi adalah cara yang diharapkan untuk menyebarkan informasi yang dapat membantu seseorang mengembangkan wawasan ilmiah (Rosadi et al., 2022). Publikasi ilmiah adalah karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian atau pemikiran yang ditulis dan diterbitkan dengan cara yang sesuai dengan standar ilmiah (Misra & Agarwal, 2020). Seseorang dapat mengembangkan pengetahuan baru dan menyebarkanluaskannya kepada masyarakat melalui publikasi ilmiah.

Sebagian besar, tujuan penulisan artikel dalam jurnal ilmiah adalah untuk memecahkan masalah, memberikan pengetahuan, menghibur, dan mempengaruhi pembaca. Salah satu tujuan utama penulisan artikel dalam jurnal ilmiah adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis pendidik. Salah satu masalah yang terkait dengan pengembangan profesionalisme guru saat ini adalah publikasi dan penulisan karya ilmiah dalam jurnal ilmiah.

Selain untuk mendapatkan kenaikan pangkat, jabatan, atau golongan, menulis karya ilmiah akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan dan menunjukkan profesionalisme (Hasanah et al., 2020).

Selain menjadi syarat untuk pengembangan karir, menulis membantu guru berkembang sebagai individu. Semua guru memiliki potensi yang luar biasa, dan dengan menulis, potensi ini akan dimaksimalkan. Banyak kondisi guru menawarkan peluang yang luar biasa untuk meningkatkan kemampuan menulis guru. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan, yang dapat menjadi bahan untuk menulis. Kedua, mereka selalu berinteraksi dengan siswa mereka dalam pembelajaran di kelas, yang dapat menjadi sumber tulisan. Ketiga, mereka selalu berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya, yang selalu menuntut mereka untuk berpikir dan mengembangkan ide-ide baru. Keempat, Departemen Agama dan Dinas Pendidikan mengadakan banyak kompetisi menulis. Kelima, banyak rubrik pendidikan yang tersedia di media memungkinkan guru untuk menyampaikan ide-ide inovatif mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan berlokasi pada SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan diikuti oleh guru Pendidikan jasmani sebagai peserta pengabdian. Alur pengabdian masyarakat: Perizinan dan koordinasi, sosialisasi dengan guru Pendidikan jasmani, Pembuatan materi oleh tim pengabdian dikoordinasikan dengan pihak Korsatpen Kec. Gunungpati, Pretest Kegiatan, Pelaksanaan kegiatan oleh tim pengabdian, Posttest, Evaluasi dan diseminasi kegiatan pengabdian Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tentu saja penyampaian materi tentang cara menyusun karya ilmiah, seperti yang dilakukan dalam pengabdian ini oleh (Setyowati et al., 2017). Pendekatan yang digunakan ceramah, diskusi dan penugasan. Kegiatan ini dilaksanakan secara online yakni pra kegiatan, dan offline praktek. Kegiatan ini banyak melibatkan diskusi dan tanya jawab peserta mengenai penyusunan artikel. Beberapa materi yang akan disajikan yakni: (1) Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani (2) Penggunaan Referensi Manajer *Mendeley* dan Pencarian Jurnal serta Artikel (3) Menyesuaikan Kaidah Selingkung dan Submit Artikel Pada Jurnal. Selain itu, perlu diketahui bahwa metode pengumpulan data untuk kegiatan ini dilakukan secara langsung melalui pengamatan secara langsung dan wawancara dengan peserta mengenai

masalah yang mereka hadapi, serta melalui formulir *Google*. Hal ini akan membantu kelanjutan program.

HASIL DAN LUARAN

Di bawah ini adalah beberapa tangkapan layar yang menunjukkan hasil dari kegiatan ini. Seperti yang ditunjukkan pada tangkapan layar gambar 1, kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah dimulai dengan menyampaikan materi tentang pengenalan artikel ilmiah dan alatnya. Sebanyak 33 guru pendidikan jasmani mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Untuk membuat tampilan virtual lebih menarik dan terlihat lebih nyata, semua kamera peserta dinyalakan. Setiap orang yang hadir saling melemparkan salam, menyampaikan asal daerah mereka, dan juga menyapa pembicara.



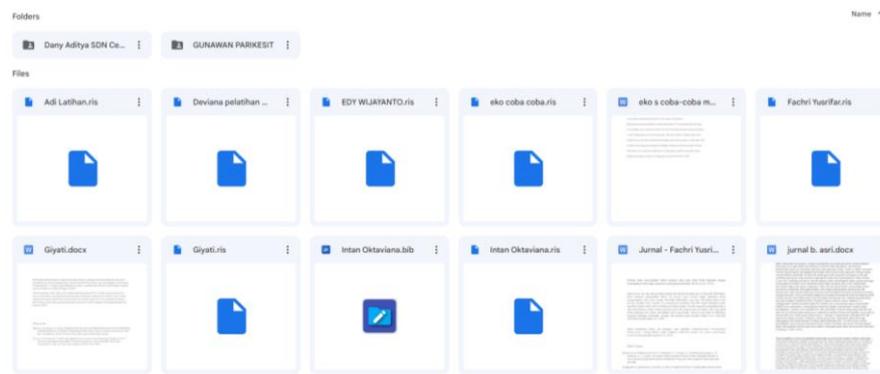
Gambar 1. Tangkapan layar *zoom* pada saat penyampaian materi pra pelatihan

Pada bagian ini disampaikan *pretest*, pengantar dan materi berupa instalasi perangkat pendukung penulisan artikel ilmiah. Bagaimana cara mensitasi dan memasukkan dalam bibliografi. Lama penyampaian materi ini adalah 60 Menit. Kegiatan dilanjutkan secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan berlokasi pada SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada gambar 2 peserta melakukan kegiatan dengan langsung praktik dibantu oleh mahasiswa. Beberapa materi yang akan disajikan yakni: (1) Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani (2) Penggunaan Referensi Manajer *Mendeley* dan Pencarian Jurnal serta Artikel (3) Menyesuaikan Kaidah Selingkung dan Submit Artikel Pada Jurnal. Guru belajar mensitasi dan sampai memunculkan daftar Pustaka yang diunggah dalam *google drive*.

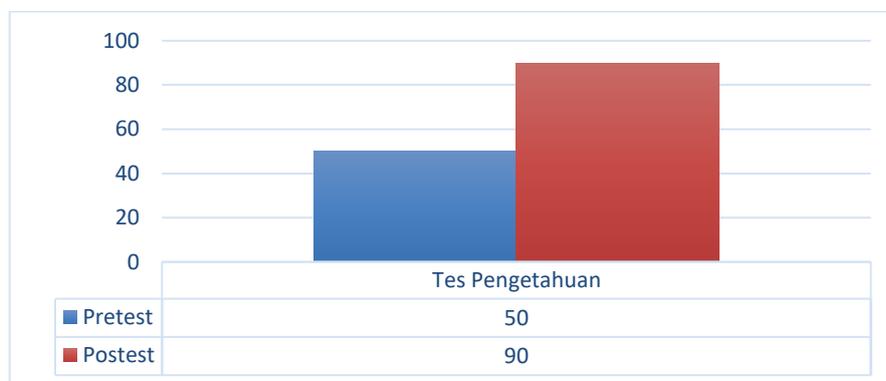


Gambar 3. Hasil unggah file sitasi guru beserta luaran file ris.

Gagasan artikel harus inovatif. Kreativitas tidak membutuhkan banyak biaya dan tenaga, tetapi lebih berkonsentrasi pada menyelesaikan masalah pendidikan atau memenuhi rumpun ilmu yang dimiliki. Manfaat pelatihan penulisan artikel ilmiah adalah guru menjadi termotivasi untuk menulis artikel ilmiah, dan ketika guru memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah, mereka dapat menjadi lebih profesional. Dengan menggunakan *Mendeley*, guru menjadi lebih produktif dengan menulis lebih banyak karya ilmiah. Mampu menggunakan aplikasi *Mendeley* sebagai manajer referensi, membuat draf artikel, dan menulis artikel dengan menguasai struktur artikel (IMRAD) (Salehudin, 2022). Keterampilan dan pemahaman guru-guru semakin berkembang dalam menulis artikel ilmiah. Menghasilkan karya ilmiah yang mencakup naskah atau artikel tentang pendidikan ke-SD (Anggraeni et al., 2018). Guru dapat memperoleh manfaat dari menulis artikel ilmiah dalam berbagai hal, antara lain meningkatkan kemampuan menulis, mempertajam pemikiran, dan memperluas wawasan (Rachmawati & Widayani, 2022). Guru yang menghasilkan artikel yang siap dipublikasikan. Peningkatan pemahaman guru tentang menulis artikel dan peningkatan jumlah karya tulis artikel yang dibuat oleh guru adalah hasil dari *workshop* ini (Sugiyarti et al., 2019).

Guru diminta untuk mengoreksi karya ilmiah masing-masing guru dan mengembangkan gagasan yang akan menjadi karya ilmiah populer (Hendrastuty et al., 2022). Metode sinkron dan asinkron dapat membantu peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam menulis artikel ilmiah. Membantu guru melakukan penelitian tindakan kelas dan penelitian ilmiah, meningkatkan keinginan untuk menulis,

membantu pekerjaan, dan meningkatkan kompetensi profesional guru. Peserta memperoleh gagasan tema penelitian dan contohnya untuk artikel. Guru memahami proses *submit online* untuk mempublikasikan karya ilmiah (Salehudin, 2022).



Gambar 4. Hasil tes pengetahuan *pretest* dan *posttest*

Namun, kreatifitas mencakup pencarian teknologi yang berguna, penciptaan atau pembuatan karya seni, pembuatan atau modifikasi alat pelajaran, dan mengikuti perkembangan standar, pedoman, soal, dan sebagainya (Fadhliyah et al., 2020). Beberapa alasan mengapa guru tidak banyak menulis dan menulis publikasi ilmiah adalah sebagai berikut: a) Guru terlalu terkondisi oleh lingkungan, termasuk siswa, untuk menyelesaikan tugas utama saja, sehingga mereka terkesan mengabaikan kegiatan pengembangan diri; b) Guru tidak banyak pengetahuan tentang metode penelitian, terutama PTK; dan c) Guru tidak memiliki banyak pengalaman publikasi ilmiah (Anugraheni, 2021).

Secara konseptual, artikel ilmiah merupakan bagian penting dari pengembangan profesi guru, karena mereka memungkinkan mereka untuk bertindak reflektif tentang apa yang mereka ajar (Noorjannah, 2015). Dengan mempertimbangkan situasi saat ini, diperlukan berbagai upaya untuk membantu guru mengatasi kendala mereka dalam mendapatkan kredit dari artikel ilmiah (Fazalani & Handayani, 2021). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan menulis bergantung pada kemampuan kognitif seseorang untuk mengorganisasi gagasan menjadi rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simbol dan ditulis. Kemampuan literasi seseorang sangat terkait dengan keterampilan menulis ini (Rinawati et al., 2020).

Selain itu, janji sebelumnya bahwa pendampingan penulisan karya ilmiah dapat membantu guru menjadi lebih baik dalam menulis dan menerbitkan artikel untuk jurnal terakreditasi (Alwi et al., 2020). Pelatihan dan pendampingan guru akan meningkatkan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah. Selain itu, kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran baru dan memperbaiki proses pembelajaran adalah salah satu cara untuk mengukur profesionalisme guru. Penelitian tentang tindakan kelas adalah salah satu cara

untuk mengukur profesionalisme guru. Selain itu, kemampuan menulis seseorang akan berdampak pada proses pembelajaran siswa (Graham, 2019).

Menggambarkan pengabdian atau hal-hal seperti itu yang dilakukan oleh (Sufaati et al., 2020) disampaikan bahwa kurangnya minat dalam membaca dan menulis adalah penyebab utama ketidakmampuan menulis para guru. juga lebih dalam (Hutajulu et al., 2020) Dalam kegiatan pengabdian sebelumnya juga disebutkan bahwa guru yang dapat menulis karya ilmiah adalah jenis "guru yang langka". Oleh karena itu, penting bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan guru untuk menulis karya ilmiah, yang berarti bahwa guru akan lebih produktif dalam menulis karya ilmiah yang serupa dengan yang disampaikan oleh (Rahayu et al., 2018). Setelah materi, diskusi, dan tanya jawab disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan grup melalui "telegram". Kemudian, kegiatan diakhiri dengan refleksi untuk mengidentifikasi kesalahan dan tindakan.

Mengundang pihak berwenang yang relevan sangat disarankan untuk menjaga program kegiatan tetap berjalan. Ini termasuk pengelola jurnal, sehingga guru tahu apa yang diinginkan oleh pengelola jurnal dan jurnal apa yang layak diterbitkan untuk kenaikan pangkat. Ini juga terjadi pada tindakan serupa yang telah dilakukan oleh (Hutajulu et al., 2020). Disarankan agar guru-guru setidaknya mengirimkan karya mereka pada konferensi untuk diterbitkan dalam prosiding. Antusiasme peserta dalam bertanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan kegiatan, seperti yang dilakukan oleh (Hunaepi et al., 2016). Banyak pertanyaan mendasar yang diajukan oleh peserta. Hal ini menjadi titik tersendiri bagi pengabdian untuk lebih menumpukan perhatian mereka pada kegiatan ini berdasarkan temuan di lapangan. Ini adalah hasil dari pengabdian dan otomatis memengaruhi pembelajaran guru dan pengembangan program profesionalitas lainnya.

SIMPULAN

Motivasi menulis artikel ilmiah bagi guru pendidikan jasmani se kecamatan Gunungpati terlaksana secara baik. Sebagai bagian penting dari pengembangan karir mereka, guru harus menulis karya ilmiah. Tujuan utama penulisan artikel jurnal ilmiah adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis pendidik. Ini karena publikasi ilmiah memungkinkan seseorang untuk mengembangkan pengetahuan baru dan menyebarkannya kepada masyarakat. Penulisan dan publikasi karya ilmiah melalui jurnal ilmiah adalah salah satu tantangan yang timbul selama proses pengembangan profesionalisme guru. Rekomendasi untuk pengabdian berikutnya adalah mengawal dari mulai mengirimkan hingga mengunggah.

Diharapkan bahwa guru yang menghadiri pelatihan sudah membawa data yang akan dianalisis dan disempurnakan. Mereka yang melakukan kegiatan dengan baik harus diapresiasi. Terakhir, pendidik tidak mengalami kesulitan menyusun karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Semarang yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Semarang dan Koorsatpen Gunungpati khususnya Pendidikan Jasmani yang telah memberikan izin kegiatan. Terima kasih kepada SDN Kandri 01 yang telah membantu menyediakan sarana dan prasarana demi lancarnya kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi semua.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, M., Burhan, B., Basmi, B., Ahmad S, A., & risnashari, R. (2020). Training and Assistance in Scientific Writing for Teachers of Smpn Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khazanah Pengabdian*, 2(2 SE-), 78–88.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59–65.
- Fadhliyah, R., Mirizon, S., & Petrus, I. (2020). Professional Development of English Teachers at a State Islamic Senior High School in Palembang. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.282>
- Fazalani, R., & Handayani, S. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Karimah Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 1–6.
- Graham, S. (2019). Changing How Writing Is Taught. *Review of Research in Education*, 43(1), 277–303. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>
- Hasanah, F. N., Megawati, F., Shofiyah, N., Jannah, M., & Rindiani, R. (2020). Pelatihan Daring Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 515–521. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4414>
- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru Di Sman 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences*

- and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 301–305.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2212>
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asyâ, M. (2016). Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik penulisan karya ilmiah bagi guru di Mts. Nw Mertaknao. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.36312/linov.v1i1.402>
- Hutajulu, M., Senjayawati, E., & Minarti, E. D. (2020). Pendampingan Dan Penulisan Karya Ilmiah Berbantuan Mendeley Bagi Guru Sekolah Menengah Di Kecamatan Pangalengan. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 48–59.
<https://doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3389>
- Kartini, D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. (2020). The influence of principal's leadership, academic supervision, and professional competence toward teachers' performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156–164. <http://dx.doi.org/10.52155/ijpsat.v20.1.1730>
- Melfianora, I. (2017). Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur. *Pekanbaru: UPT Balai Penyuluhan Pertanian*.
- Misra, D. P., & Agarwal, V. (2020). Integrity of clinical research conduct, reporting, publishing, and post-publication promotion in rheumatology. *Clinical Rheumatology*, 39(4), 1049–1060. <https://doi.org/10.1007/s10067-020-04965-0>
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28–36.
<https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Ningsih, S. C. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116.
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510–522. <https://doi.org/10.30653/002.202272.77>
- Rahayu, S., Harjono, A., Makhrus, M., & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pelatihan Penulisan

- Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MIN Karangbaru Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jppm.v1i1.486>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
- Rosa, A. T. R. (2020). Teacher Development Potential (Creativity and Innovation) Education Management in Engineering Training, Coaching and Writing Works through Scientific Knowledge Intensive Knowledge Based on Web Research in the Industrial Revolution and Society. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 161–168.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1 SE-), 125–130.
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–68. <http://dx.doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>
- Setyowati, L., Ambarsari, Y., & Muthoharoh, N. B. (2017). Pelatihan Pelafalan Kata-kata Bahasa Inggris dalam rangka Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru-guru Sakinah English Course. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1–8.
- Subekti, H., Susilo, H., Suwono, H., & Purnomo, A. R. (2019). Challenges and Expectations towards Information Literacy Skills: Voices from Teachers' Training of Scientific Writing. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(7), 99–114. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.7.7>
- Sufaati, S., Agustini, V., & Tokoro, Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Masyarakat di Kampung Yoboi Kabupaten Jayapura dalam Budidaya jamur dan Pengolahan Makanan Berbahan Jamur. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 168–176.
- Sugiyarti, S., Fitriani, N., & Vebrian, R. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3(1), 1–5.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan aplikasi mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru smk dwijendra denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20.